

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Paritas dengan Derajat Laserasi Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar Tahun 2018 terhadap 145 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Paritas ibu bersalin normal yang mengalami laserasi perineum terbanyak adalah ibu primipara yaitu 51,7% dengan frekuensi sebanyak 75 orang.
2. Derajat laserasi perineum ibu bersalin normal terbanyak adalah laserasi perineum derajat dua yaitu 43% dengan frekuensi sebanyak 67 orang.
3. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan derajat laserasi perineum pada persalinan normal di RSUD Wangaya Kota Denpasar, dengan nilai $p = 0,000$ dan terdapat korelasi yang kuat antara variabel paritas dengan derajat laserasi perineum dengan nilai r (ρ) = -0,696. Serta, terdapat hubungan berlawanan arah pada kedua variabel pada penelitian ini, yakni semakin sedikit jumlah paritas ibu, maka semakin luas derajat laserasi perineum yang dialami ibu. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak jumlah paritas ibu, maka semakin kecil derajat laserasi perineum yang dialami ibu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain :

1. Petugas kesehatan di RSUD Wangaya Denpasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama saat ibu melakukan *Ante Natal Care* (ANC) diharapkan bagi petugas kesehatan di Poliklinik Kebidanan RSUD Wangaya untuk memberikan konseling mengenai manfaat dan cara melakukan pemijatan perineum, tentunya dengan cara ini dapat mengurangi bahkan mencegah kejadian laserasi perineum.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor resiko lain yang dapat mempengaruhi luasnya derajat laserasi perineum dengan menggunakan rancangan penelitian dan jenis data yang berbeda dari penelitian ini yang nantinya dapat melengkapi penelitian ini, sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan pada ibu bersalin normal agar dapat meminimalisir terjadinya derajat laserasi perineum yang luas.